

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO  
LIKUIDITAS GUNA MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN  
PADA UMKM NESS CLOTHES MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**MANAJEMEN**



Disusun oleh :  
**DINI WAHYUNI**  
**NIM : 2016120046**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2020**

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS GUNA MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM NESS CLOTHES MALANG

## Ringkasan

Penilaian kinerja keuangan dalam UMKM dapat diukur dan dievaluasi melalui gambaran pada laporan keuangan UMKM tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperhitungkan rasio likuiditas melalui laporan keuangan yang tersedia guna mengetahui kinerja keuangan pada UMKM Ness Clothes Malang. Metode analisis laporan keuangan adalah metode yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. Hasil pembahasan yang didapatkan bahwa kinerja keuangan UMKM Ness Clothes Kota Malang dalam satu periode menghasilkan rasio yang berfluktuatif, ini disebabkan adanya kenaikan maupun penurunan pada akun-akun dalam laporan keuangan, yang dapat ditemui dalam akun penjualan, persediaan, laba, dan lainnya. Laporan keuangan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha yang didalamnya terdapat penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position) yang digunakan untuk dapat menilai perkembangan usaha tersebut.

***Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, UMKM Malang***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini perkembangan UMKM di Indonesia sangatlah pesat. UMKM ialah badan usaha atau perorangan dibidang perdagangan yang dikategorikan sebagai usaha dalam lingkup kecil dan juga usaha mikro. Kebijakan terhadap UMKM telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Rusastra (2019:116) menyatakan bahwa UMKM dipercaya tahan terhadap guncangan krisis. Kemampuan tersebut terjadi disebabkan oleh tingginya kandungan lokal pada input produksinya.

Gunawan (2016:45) menyatakan bahwa modal yang masih rendah serta produk dengan jumlah terbatas yang bisa membuat pasar potensial domestik diambil alih oleh pesaing dari negara lain apabila tidak segera diterapkan model strategi yang tepat guna. Dengan adanya UMKM menjadi solusi dalam menciptakan lapangan kerja dengan modal yang terbatas.

Suryana (2018:5) menyatakan bahwa bagi perekonomian Indonesia, pengembangan UMKM menempati posisi strategis dalam mencapai sasaran pembangunan, dapat berupa menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. penciptaan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain daripada itu usaha konveksi digunakan sebagai penyedia dalam memenuhi kebutuhan orang-orang

yang menyukai dan mengikuti tren dalam berpakaian. Model pakaian ini pada umumnya memiliki pasang surut kejayaan dalam mengikuti tren dan harus direspon dengan cepat oleh pelaku usaha.

Suprihatiningsih (2018:55) menyatakan bahwa busana adalah segala yang kita pakai mulai dari kepala (rambut) sampai ujung mata kaki yang meliputi hal-hal sebagai berikut : bersifat pokok, bersifat pelengkap dan bersifat menambah keindahan. Busana berasal dari bahasa sansekerta yaitu busana namun di dalam kamus bahasa Indonesia busana mengalami pergeseran arti menjadi padanan busana. Sedangkan pakaian dapat diartikan sebagai bagian dari busana pokok. Dapat diambil kesimpulan bahwa pakaian adalah busana yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tertentu pada tubuh. Busana dapat dijadikan cerminan kepribadian dan status sosial si pemakai dan juga sebagai penyampai pesan atau *image* bagi yang melihat. Piliang (2018:306) menyatakan bahwa *fashion* adalah gaya hidup yang dapat dicoba, dipertahankan ataupun ditinggalkan. Tren busana baru cenderung didasari oleh pemikiran bagaimana menjadikan pakaian untuk mengekspresikan diri.

Bisnis konveksi menjadi bisnis yang paling banyak diminati di Indonesia. Harsono (2014:6) menyatakan bahwa badan usaha dapat diartikan sebagai suatu organisasi ekonomi yang sah secara hukum, dan berupaya mengkapitalisasi, mengkombinasi, mengkoordinasikan, mengintegrasikan, mengharmonisasi dan mengendalikan sumberdaya atau faktor produksi yang dimilikinya, baik berupa sumber daya atau faktor produksi yang dimilikinya untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Usaha konveksi merupakan usaha dengan jangkauan pasar yang luas,,

mengikuti tren menjadi hal yang positif karena kecenderungan masyarakat akan minat suatu barang. Dalam mengantisipasi pasang surutnya tren sebuah usaha harus dapat memperhitungkan/memprediksi kapan harus mengurangi/menghentikan produk. Gunawan, Mukoffi, Sumarno & Sulistyowati (2018) menyatakan bahwa perkembangan di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tidak terbendung lagi dengan hadirnya persaingan di berbagai sektor.

Yulita & Gunawan (2019) meyakini bahwa UMKM ialah salah satu alat yang digunakan guna mencapai tujuan kebijakan publik yang lebih efektif dan efisien yang dapat dilakukan secara simultan dan sustainable. Bisnis ini telah menjamur di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini karena modal yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha tidak sebesar bisnis garmen. Lestari (2017) menyatakan bahwa tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan yang terdiri dari kebijakan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen. Kebijakan tersebut yang menjadi dasar dalam membangun usaha konveksi.

Dalam memproduksi pakaian UMKM Ness Clothes mempunyai alat yang memadai yaitu berupa mesin potong, mesin jahit, alat sablon, setrika, jarum jahit, kursi kerja, papan potong bahan, meja setrika dan meja pengepakan. Ness Clothes ini berada di kota Malang yang saat ini mengalami peningkatan usaha. Namun demikian UMKM tersebut masih mengalami banyak permasalahan seperti pembukuan pada laporan keuangan, rasio likuiditas dalam memperhitungkan kemampuan suatu usaha untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kinerja umkm tersebut.

## **1.2.Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana analisis rasio likuiditas pada laporan keuangan Ness Clothes Malang, periode tahun 2017, 2018, & 2019 ?
- b. Bagaimana kinerja keuangan Ness Clothes Malang berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, periode tahun 2017, 2018, & 2019 ?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui analisis rasio likuiditas pada laporan keuangan pada Ness Clothes Malang periode 2017, 2018 & 2019.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan Ness Clothes Malang berdasarkan perhitungan rasio likuiditas periode 2017, 2018 & 2019.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang bisnis khususnya pada usaha garmen.
- b. Melatih dan meningkatkan daya kreatifitas serta keterampilan dalam bekerja.
- c. Sebagai alat ukur dari kemampuan yang dimiliki penulis sehingga dapat menghadapi dunia kerja dikemudian hari.

### **2. Manfaat bagi Universitas**

- a. Meningkatkan kualitas SDM mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang umumnya pada Fakultas Ekonomi.

- b. Guna meningkatkan profesionalisme, memperluas wawasan serta memantapkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu khususnya di bidang Manajemen.

3. Manfaat bagi pemilik perusahaan Ness Clothes Malang

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu sumbangan pemikiran penulis dalam mengambil keputusan untuk masalah keuangan yang mungkin terjadi pada UMKM Ness Clothes Malang di masa yang akan datang.
- b. Sebagai sarana untuk mempererat hubungan yang positif antara instansi dengan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- c. Mempromosikan *image* yang baik tentang lokasi perusahaan Ness Clothes Malang.
- d. Sebagai sarana promosi untuk mengarahkan konsumen atau calon pelanggan untuk mengunjungi perusahaan Ness Clothes Malang.

4. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian digunakan sebagai kajian ataupun referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk memperbaiki ataupun menyempurnakan kelemahan yang terdapat pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Yanuar & Synthia M. (2009). *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Batchimeg, B. (2017). Financial Performance Measurement With The Use Of Financial Ratios: Case Of Mongolian Companies. *International Journal Of Engineering And Management Sciences (Ijems)*. Volume 2. Halaman 20-33.
- Bastian, I. (2019). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Erlangga. Jakarta.
- Fahmi & Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hery (2019). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo. Jakarta.
- Gade, M. (2019). *Teori Akuntansi*. Almahira. Jakarta.
- Gunawan,C.I. (2016). *Manajemen Investasi Perbankan Syariah*. CV. IRDH. Purwokerto.
- Gunawan, C.I., Mukoffi, A., Sumarno & Sulistyowati, Y. (2018). Model Strategi KPPS : Laporan Berbasis Daring Sebagai Pelayanan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Menghadapi Kompetisi Di Era Informasi Dan Teknologi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*. Volume 6. Nomor 2. Halaman 1-8.
- Hanafi, M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Harahap. (2013). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Halim, Abdul & Hanafi, M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Selemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. (2011). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Keown, A.J. (2013). *Manajemen Keuangan Prinsip Dan Penerapan Jilid1*. INDEKS. Samarinda.
- Kusumawardhani, Y. (2018). *Pengantar Manajemen*. CV. IRDH. Malang
- Lestari, E.(2017). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang go public di bursa efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif*. Volume 14. Halaman 190-203.
- Made, S.I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.



- Mudawamah, S. Wijono, T & Hidayat, R.R. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 54. Nomor 5. Halaman 1-10.
- Murwanti, S. & Astuti, R.B. (2008) Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio. *Pusat Ekonomi*. Volume 4. Nomor 3. Halaman 1-26.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Prasetyo, B. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pudyaningsih, R.A. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. IRDH. Malang
- Rahmah, M. Nur & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Volume 1. Halaman 43-59.
- Restianti, T & Agustina, L. (2018). The Effect Of Financial Ratios On Financial Distress Conditions In Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal*. Volume 7. Nomor 1. Halaman 25-34.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.
- Rusastra, W.I. (2019). *Paket Kebikana Ekonomi Dan Akuntansi Keuangan*. Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhendro, D. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk. *Amik Tunas Bangsa*. Volume 3. Nomor 482. Halaman 1-25.
- Sumarni, M & Suprihanto, J. (2012). *Pengantar Bisnis : Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Liberty. Yogyakarta.
- Susianti, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Simki-Economic*. Volume 2. Nomor 2. Halaman 1-11.

- Suryana, A. (2018). *Pengembangan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan UKM Daerah*. Yayasan Pustaka Obor. Jakarta.
- William, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Volume 24. Halaman 1-127.
- Winarno, S.H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*. Volume .Nomor 2. Halaman 106-113.
- Willy, S. (2017). Analysis Of Financial Ratios To Measure The Company's Performance In The Sectors Of Consumer Goods At Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk And Pt. Mayora Indah, Tbk. *International Journal Of Business And Economic Affairs (Ijbea)*. Volume 2. Nomor 1. Halaman 45-51.
- Yulita & Gunawan, C.I. (2019). Modal Strategi Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pasar Tradisional Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Volume 7. Nomor 1. Halaman 37-45.